

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendapatan pada dasarnya suatu hasil yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja. Jenis masyarakat bermacam ragam seperti bertani, nelayan, beternak, buruh, serta berdagang dan juga berkerja pada sektor pemerintah dan swasta.¹ Pendapatan menurut A.Abdurrahman pendapatan atau penghasilan (*income*) adalah uang, barang-barang materi, atau jasa yang diterima atau bertambah besar selama suatu jangka tertentu. Biasanya dari pemakaian kapital, pemberian jasa-jasa perseorangan, atau keduanya, termasuk dalam *income* itu ialah upah, gaji, sewa tanah, dividen, terkecuali penerimaan-penerimaan (lain dari pada keuntungan) sebagai hasil dari penjualan atau penukaran harta benda.²

Berdasarkan pendapatan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah segala sesuatu yang diperoleh individu ataupun lembaga, baik itu dalam bentuk fisik seperti uang ataupun barang maupun nonfisik seperti dalam bentuk pemberian jasa yang timbul dari usaha yang telah dilakukan.

Kesejahteraan keluarga tidak hanya menyangkut kemakmuran saja, melainkan juga harus secara keseluruhan seseuai dengan ketentraman yang

¹ Pertiwi Pitma, 2015, *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan tenaga kerja di daerah istimewa Yogyakarta*, diakses 28 September 2018.

² Abdurrahman, *Ensiklopedi Ekonomi Keuangan Perdagangan (Inggris- Indonesia)*, (Jakarta: Pradya Paramitha, 1990), Cet ke-4, h. 518.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berarti dengan kemampuan itulah dapat menuju keselamatan dan ketentraman hidup. Adapun tahapan-tahapan kesejahteraan yaitu³:

1. Keluarga Pra Sejahtera

Yaitu keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasar (*basic need*) secara minimal, seperti kebutuhan akan spiritual, pangan, sandang, papan, kesehatan dan KB.

2. Keluarga Sejahtera I

Yaitu keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan sosial psikologinya seperti kebutuhan akan pendidikan, KB, interaksi lingkungan tempat tinggal dan transportasi. Pada keluarga sejahtera 1 kebutuhan dasar telah terpenuhi namun kebutuhan sosial psikologi belum terpenuhi.

3. Keluarga Sejahtera II

Yaitu keluarga disamping telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya, juga telah dapat memenuhi kebutuhan pengembangannya seperti kebutuhan untuk menabung dan memperoleh informasi.

4. Keluarga Sejahtera III

Yaitu keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan dasar, kebutuhan sosial psikologis dan perkembangan keluarganya, tetapi belum dapat memberikan sumbangan yang teratur bagi masyarakat seperti sumbangan materi dan berperan aktif dalam kegiatan kemasyarakatan.

³ Tahapan-tahapan kesejahteraan keluarga, di akses pada tanggal 2 Februari 2017 dari <http://statiskaterapan.files.wordpress.com/tahapan-kesejahteraan-keluarga/>

Kesejahteraan menurut Al-Ghazali⁴ adalah tercapainya kemaslahatan. Kemaslahatan sendiri merupakan terpeliharanya tujuan syara' (*maqasid al-shari'ah*). Manusia tidak dapat merasakan kebahagiaan dan kedamaian batin, melainkan setelah tercapainya kesejahteraan yang sebenarnya dari seluruh umat manusia di dunia melalui pemenuhan kebutuhan-kebutuhan rohani dan materi. Untuk mencapai tujuan syara' agar dapat terealisasinya kemaslahatan, beliau menjabarkan tentang sumber kesejahteraan, yakni: terpeliharanya agama, jiwa, akal, keturunan dan harta.

Menurut badan pusat statistik, indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan ada delapan, yaitu pendapatan, konsumsi atau pengeluaran keluarga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi.⁵ Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan salah satu indikator tingkat kesejahteraan masyarakat adalah melalui pendapatan.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan, yaitu pendidikan, pekerjaan, umur, modal dan tempat tinggal.⁶ Salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan seseorang adalah pekerjaan atau usaha. Penghasilan seseorang berkaitan erat dengan pekerjaan yang dia lakukan agar dapat meningkatkan pendapatan.

⁴ Almizan, 2016, *Distribusi Pendapatan: Kesejahteraan menurut konsep ekonomi Islam*, diakses 28 September.

⁵ www.bps.go.id, diakses tanggal 2 Februari 2017

⁶ <http://sigitstw.wordpress.com/mengelola-keuangan-pribadi/penghasilan-dan-faktor-pendukungnya/>, diakses tanggal 2 Februari 2017

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap orang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya harus bekerja atau berusaha, untuk meningkatkan ekonomi keluarganya. Sehubungan dengan tujuan tersebut semua usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan adalah harus, dianggap sebagai usaha yang diridhai Allah.⁷ Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surah Al-Jumu'ah ayat 10 yang berbunyi:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: “Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung.”⁸

Usaha dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud atau mencari keuntungan, berusaha merupakan bekerja giat, untuk mencapai sesuatu.⁹

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa salah satu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk meningkatkan pendapatan adalah dengan cara melakukan usaha dalam bidang apapun.

Salah satu usaha yang untuk memenuhi kebutuhan hidup adalah program UP2K-PKK di Nagari Jawi-jawi Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok. Dalam pelaksanaan kegiatan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) PKK membentuk Kelompok Khusus (Pokus) ditingkat desa/kelurahan. Berdasarkan keputusan Camat Kecamatan Gunung

⁷ Muhammad Nejatullah Siddiqi, *Kegiatan Ekonomi Dalam Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), h. 16.

⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Sygma, 2009), h. 554.

⁹ Mustafa Edwin Nasution, dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2007), Cet. Ke-1, h. 15.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Talang Kabupaten Solok No. 01.b/SK/CGNT/2014 tentang pembentukan dan penetapan susunan kepengurusan kelompok khusus usaha peningkatan pendapatan keluarga (Pokus UP2K) PKK Kecamatan Gunung Talang Tahun 2014. Pokus UP2K di tiap desa/kelurahan yaitu pengurus yang bertanggung jawab di tingkat kelurahan dengan mencatat dan mendata setiap warga/keluarga yang mempunyai usaha *home industry*.

UP2K-PKK adalah segala kegiatan ekonomi yang diusahakan oleh keluarga, baik secara perorangan maupun kelompok, yang modalnya bersumber dari swadaya masyarakat, Pemerintah, bantuan luar negeri, swasta serta sumber lain yang syah dan tidak mengikat.¹⁰

Sejak tahun 1985 Pemerintah melalui Direktorat Jendral Pembangunan Desa bersama-sama dengan Tim Penggerak PKK Pusat (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) mengeluarkan kebijakan Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga PKK (UP2K-PKK).¹¹ UP2K adalah kegiatan pemberdayaan yang berada di bawah PKK yang fungsinya adalah menggali sumber-sumber kemampuan yang ada pada masyarakat, membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha dengan cara memberikan pelatihan kewirausahaan, penguliran dana, penambahan modal usaha dan membantu memasarkan barang hasil produksi ibu rumah tangga. Program ini termasuk di bawah pembinaan dan bimbingan POKJA II, di dalam program UP2K bertugas membina ibu-ibu PKK dalam hal peningkatan ekonomi, memberikan penyuluhan dan pelatihan tentang kewirausahaan yang didalamnya ada cara

¹⁰ Buku Pintar Pokja II, Kabupaten Solok, 2016, h. 46.

¹¹ *Ibid.*, h. 45.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemasaran, pengelolaan keuangan rumah tangga dan pelatihan-pelatihan lainnya.¹²

Adapun tujuan umum dari UP2K ini adalah tercapainya peningkatan usaha ekonomi keluarga baik kelompok/perorangan melalui wadah kelompok UP2K-PKK sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga. Sebagaimana yang terjadi di nagari Jawi-jawi Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.

Sementara tujuan khusus UP2K adalah: *Pertama*, Meningkatkan pemahaman kelompok UP2K tentang pengelolaan pengembangan usaha ekonomi keluarga. *Kedua*, Meningkatkan kemampuan dan kualitas kerja kelompok UP2K dalam melaksanakan kegiatan usaha ekonomi keluarga yang dilakukannya. *Ketiga*, Meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan kelompok UP2K dalam membina kelompok usaha ekonomi keluarga. *Keempat*, Menumbuhkan kelompok-kelompok usaha ekonomi masyarakat dan atau cara koperasi dalam rangka peningkatan ekonomi keluarga dan masyarakat.¹³

Nagari Jawi-jawi Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok merupakan salah satu nagari penerima bantuan modal dalam program usaha peningkatan pendapatan keluarga (UP2K). Hal ini dikarenakan adanya ketimpangan ekonomi yang terjadi di nagari tersebut, dimana masih banyak terdapat rumah tangga-rumah tangga miskin di tengah-tengah Kecamatan

¹² Ibu Yulmi, Sekretaris Poksus UP2K, *Wawancara*, tanggal 2 November 2017

¹³ Buku Pintar Pokja II, *op. cit.*, h. 45.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gunung Talang. Menurut Ginanjar¹⁴ Kartasmita di dalam bukunya kemiskinan, seperti yang dikutip oleh Wildana Wargadinata bahwa kemiskinan dapat dilihat dari dua pengertian, kemiskinan absolut dan kemiskinan relatif.

Kemiskinan absolut adalah kondisi kemiskinan yang terburuk, yang diukur dari tingkat kemampuan keluarga untuk membiayai kebutuhan yang minimal untuk dapat hidup sesuai dengan martabat kemanusiaan. Kemiskinan relatif adalah tingkat kemiskinan yang sulit dapat dihilangkan karena ada saja orang yang merasa lebih miskin dari orang lain.¹⁵ Pencerminan kemiskinan di dalam pendidikan dan pola pikir terlihat pada sikap penduduknya yang pasif dan apatis serta menerima atau pasrah dengan kondisi dan suasana yang berkeinginan untuk berusaha merubah kondisi dan suasana yang telah ada tersebut. Kemiskinan penduduk ini diukur dengan pendapatan rumah tangga, yakni tingkat pendapatan yang rendah. Maka penduduk inilah yang sangat merasakan dampak krisis ekonomi dan moneter.

Adapun jumlah kecamatan yang memperoleh bantuan penguatan modal dalam program UP2K di Kabupaten Solok pada tahun 2016 adalah berjumlah 14 kecamatan. Pada Kecamatan Gunung Talang ini menaungi 8 nagari, yang mana pada kecamatan tersebut terdapat 95 kelompok UP2K.¹⁶ Besarnya modal yang diberikan di Kecamatan Gunung Talang berjumlah lebih

¹⁴ Wildana Wargadinata, *Islam & Pengentasan Kemiskinan*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), h. 16.

¹⁵ Ibid.

¹⁶ Laporan Kelompok UP2K-PKK Bidang Pokja II, (Kabupaten Solok, 2016), h. 10.

kurang Rp. 840.000.000,- yang diperuntukkan kepada kelompok-kelompok keluarga miskin yang telah terbentuk.

Tabel I.1
Data Perkembangan Modal UP2K-PKK
se-Kabupaten Solok

| No | Kecamatan | Perkembangan Modal | |
|---------------|---------------------|-----------------------|-----------------------|
| | | Awal | Sekarang |
| 1. | Gunung Talang | 820.493.191 | 840.400.121 |
| 2. | Kubung | 2.442.325.762 | 2.462.327.600 |
| 3. | X Koto Singkarang | 721.762.239 | 741.762.240 |
| 4. | X Koto Diatas | 2.068.666.259 | 2.071.685.000 |
| 5. | Junjung Sirih | 965.911.671 | 965.911.671 |
| 6. | IX Koto Sungai Lasi | 1.047.715.416 | 1.050.715.416 |
| 7. | Bukit Sundi | 2.239.069.410 | 2.240.069.410 |
| 8. | Lembang Jaya | 2.409.409.123 | 2.409.410.123 |
| 9. | Danau Kembar | 2.036.941.388 | 2.038.941.388 |
| 10. | Payung Sekaki | 540.350.447 | 540.350.447 |
| 11. | Tigo Lurah | 685.114.060 | 685.114.060 |
| 12. | Lembah Gumanti | 1.778.369.117 | 1.778.369.117 |
| 13. | Hiliran Gumanti | 1.281.414.428 | 1.281.414.428 |
| 14. | Pantai Cermin | 1.213.223.219 | 1.213.223.219 |
| Jumlah | | 20.250.765.730 | 20.319.694.240 |

Sumber: *Dokumen Kelompok UP2K-PKK tahun 2016*

Adapun kelompok UP2K di Nagari Jawi-jawi terdiri dari 3 kelompok, yang masing-masing kelompok memiliki nama sebagai berikut:

1. Kelompok Lima Bersaudara.
2. Kelompok Aura Queen Bordir.
3. Kelompok Damai Indah.¹⁷

Berdasarkan wawancara penulis dengan sekretaris nagari Jawi-jawi bahwa dengan adanya program ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan yang akhirnya akan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat

¹⁷ Lisnarmiati, Bendahara Poksus UP2K, *Wawancara*, Jawi-jawi 20 April 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerima bantuan.¹⁸ Namun kenyataannya ada sebagian masyarakat yang belum meningkat atau berhasil setelah adanya program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) ini.

Misalnya saja salah seorang warga yang bertempat tinggal di Nagari Jawi-jawi, yang memiliki usaha kecil yang mendapatkan bantuan program UP2K (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga) yang mana penghasilannya masih belum mengalami peningkatan.¹⁹

Berdasarkan kondisi riil di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“Usaha Poksus UP2K (Kelompok Khusus Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga) Nagari Jawi-jawi Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota ditinjau dari Ekonomi Islam.”**

Dijadikannya program UP2K sebagai sasaran penelitian karena merupakan salah satu program pemerintah dalam meningkatkan pendapatan keluarga masyarakat Nagari Jawi-jawi Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.

B. Batasan Masalah

Karena begitu luasnya pembahasan ini maka dibatasi pada usaha Poksus UP2K (Kelompok Khusus Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga) Nagari jawi-jawi Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok dalam meningkatkan pendapatan anggota ditinjau dari ekonomi Islam, selain itu tidak dibahas.

¹⁸ Murni, Sekretaris Wali Nagari, *Wawancara*, Jawi-jawi 20 April 2017.

¹⁹ Ica, Anggota Penerima Program UP2K, *Wawancara*, 2 Mai 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dilakukan penelitian dengan menitikberatkan kepada pokok permasalahan, yaitu bagaimana usaha Poksus UP2K Nagari Jawi-jawi Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok dalam meningkatkan pendapatan anggota ditinjau dari ekonomi Islam. Untuk mencapai hasil yang diharapkan, maka penelitian ini dibatasi dengan sub masalah yaitu:

1. Bagaimana usaha Poksus UP2K (Kelompok Khusus Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga) Nagari Jawi-jawi Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok dalam meningkatkan pendapatan anggota?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap usaha Poksus UP2K (Kelompok Khusus Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga) Nagari Jawi-jawi Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok dalam meningkatkan pendapatan anggota?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana usaha Poksus UP2K (Kelompok Khusus Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga) Nagari Jawi-jawi Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok dalam meningkatkan pendapatan anggota.
- b. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap usaha Poksus UP2K (Kelompok Khusus Usaha Peningkatan Pendapatan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keluarga) Nagari Jawi-jawi Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok dalam meningkatkan pendapatan anggota.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendapatkan pengetahuan tentang usaha Poksus UP2K (Kelompok Khusus Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga) Nagari Jawi-jawi Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok dalam meningkatkan pendapatan anggota.
- b. Untuk mendapatkan pengetahuan tentang tinjauan ekonomi Islam terhadap usaha Poksus UP2K (Kelompok Khusus Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga) Nagari Jawi-jawi Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok dalam meningkatkan pendapatan anggota.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilaksanakan di Nagari Jawi-jawi Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.

2. Subjek dan Objek

Adapun subjek penelitian ini adalah seluruh pengurus Poksus dan masyarakat penerima program UP2K di Nagari Jawi-jawi Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok, sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah usaha Poksus UP2K (Kelompok Khusus Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga) Nagari Jawi-jawi Kecamatan Gunung

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Talang Kabupaten Solok dalam meningkatkan pendapatan anggota ditinjau dari ekonomi Islam.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi ialah keseluruhan dari objek penelitian.²⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah pengurus dan masyarakat penerima program UP2K di Nagari Jawi-jawi Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok yaitu 5 orang pengurus Poksus UP2K, dan 50 orang masyarakat penerima program UP2K berdasarkan hasil wawancara dengan sekretaris PKK Nagari Jawi-jawi Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.²¹ Akan tetapi, selama observasi yang dilakukan oleh penulis selama penelitian, ditemukan masyarakat penerima program UP2K yang aktif produksi yaitu sebanyak 30 orang. Sehingga populasi dalam penelitian ini berjumlah 35 orang.

Berdasarkan populasi tersebut akan ditentukan sampel sebagai objek penelitian. Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.²² Karena jumlah populasinya hanya 35 orang, maka sekaligus dijadikan sampel dengan menggunakan teknik *total sampling* sebagai sampel yaitu dengan memakai seluruh populasi dalam pelaksanaan penelitian.²³

²⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 99.

²¹ Yulmi, Sekretaris PKK, *Wawancara*, Jawi-jawi 4 Mai 2017.

²² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h. 66.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 215.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang diperlukan terdiri dari:

- a. Data primer, merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian.²⁴ Yang terdiri dari observasi dan wawancara kepada seluruh pengurus dan penerima program UP2K Nagari Jawi-jawi.
- b. Data sekunder, merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada.²⁵ Yaitu data yang diperoleh dari pihak yang terkait, serta dokumen-dokumen atau kitab-kitab perpustakaan yang dapat membantu penelitian ini guna melengkapi data-data.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.²⁶ Berikut ini beberapa metode yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data:

- a. Wawancara, yaitu cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada objek yang diteliti,²⁷ dalam hal ini kepada pengurus dan masyarakat penerima program UP2K di Nagari Jawi-jawi.

²⁴ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), h. 19.

²⁵ *Ibid.*

²⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 138.

²⁷ Iqbal Hasan, *op. cit.*, h. 24.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Observasi, yaitu cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti.²⁸
- c. Angket, yaitu cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan atau daftar isian terhadap objek yang diteliti.²⁹
- d. Dokumentasi, yaitu sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi serta mengumpulkan data-data yang ada dalam masalah penelitian.³⁰

6. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel I.2
Defenisi Operasional Variabel

| Variabel | Defenisi | Indikator |
|------------|--|--|
| Usaha | Usaha adalah setiap tindakan, perbuatan atau kegiatan apapun dalam bidang perekonomian yang dilakukan setiap pengusaha atau individu untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk usaha 2. Kendala yang dihadapi |
| Pendapatan | Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh individu dalam bentuk uang maupun barang dan seperti pemerian jasa yang timbul dari usaha yang telah dilakukan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan 2. Pekerjaan 3. Umur 4. Penghasilan tetap 5. Penghasilan setelah melakukan usaha |

²⁸ *Ibid.*, h.23.

²⁹ *Ibid.*, h. 24.

³⁰ Juliansyah Noor, *op. cit.*, h. 141.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Analisa Data

Dalam penelitian ini, penulis melakukan analisis deskriptif kualitatif yaitu setelah semua data berhasil dikumpulkan, maka penulis menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.³¹

8. Metode Penulisan

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya penulis menyusun data tersebut dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Deduktif, yaitu menggambarkan keadaan umum yang ada kaitannya dengan penelitian ini dan diambil kesimpulan secara khusus.³²
- b. Induktif, yaitu penulis mengumpulkan data-data yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti yang bersifat khusus dan kemudian diambil suatu kesimpulan yang bersifat umum.³³
- c. Deskriptif, yaitu menggunakan uraian atas fakta yang diambil dengan apa adanya.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini, jumlah bab yang digunakan terdiri dari lima bab dengan perincian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan pendahuluan yang mengandung latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan

³¹ Moh. Kasiran, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2010), Cet.2, h.352.

³² Burhan Bungin, *op.cit.*, h. 26.

³³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), Ed. 1, Cet. 10, h. 40.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM POKSUS UP2K DI NAGARI JAWI-JAWI KECAMATAN GUNUNG TALANG KABUPATEN SOLOK

Bab ini membahas tentang gambaran umum Nagari Jawi-jawi Kecamatan Gunung Talang, meliputi kondisi geografis dan demografis Nagari Jawi-jawi, struktur organisasi Nagari Jawi-jawi, keadaan penduduk, keadaan ekonomi dan mata pencaharian penduduk, dan gambaran umum Poksus UP2K DI Nagari Jawi-jawi Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok, meliputi gambaran umum kelompok khusus (Poksus), tugas dan tanggung jawab Poksus, struktur organisasi Poksus UP2K, devenisi UP2K, tujuan UP2K, UP2K di Nagari Jawi-jawi.

BAB III : TINJAUAN TENTANG USAHA DAN PENDAPATAN DALAM EKONOMI ISLAM

Bab ini membahas tentang teori usaha yang mencakup pengertian usaha, dasar hukum berusaha, etika dalam berusaha, jenis-jenis usaha, pengertian pendapatan, penyebab pendapatan masyarakat tidak merata, faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan, usaha dalam meningkatkan pendapatan menurut ekonomi Islam.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyimpulkan tentang usaha Poksus UP2K (Kelompok Khusus Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga) Nagari Jawi-

jawi Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok dalam meningkatkan pendapatan anggota dan tinjauan ekonomi Islam terhadapnya.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian serta saran-saran yang diperlukan dalam upaya kesempurnaannya. Selanjutnya diikuti oleh daftar kepustakaan yang dijadikan sumber dalam pembahasan ini dan juga beberapa lampiran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.